

TUGAS

Nama: Hutri Astri Amanda

Nim : 2010301052

Kelas: 2A4

1. sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif!

Jawab: Dalam pemeriksaan subyektif, terdapat beberapa komponen pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada pasien. Proses tanya jawab ini disebut ANAMNESIS. Proses anamnesis dapat dilakukan dengan menanyakan langsung dengan pasien/klien (Autoanamnesis) dan atau kepada orang lain yang merupakan keluarga atau yang mengetahui riwayat penyakit pasien (Heteroanamnesis).

Catatan : tidak semua pasien dapat melakukan komunikasi. Terdapat beberapa kriteria pasien yang belum dapat atau sulit dilakukan autoanamnesis, diantaranya :

- Bayi dan balita
- Anak-anak (yang masih belum dapat memahami pertanyaan dengan baik)
- Pasien dengan gangguan memori
- Pasien dengan gangguan bicara
- Pasien dengan gangguan jiwa
- Pasien dengan keadaan khusus lainnya yang tidak memungkinkan terjadi komunikasi dengan baik

2. sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!

Jawab: A. Tekanan darah (blood pressure/BP)

Terdapat dua angka yang tertera pada alat pengukur tekanan darah. Angka di atas menunjukkan tekanan sistolik, sedangkan angka di bawah menunjukkan tekanan diastolik. Tingkat tekanan darah kurang dari 120/80 mmHg dapat dikatakan normal.

B. frekuensi denyut nadi (Heart rate/HR)

Nadi manusia rata-rata berdenyut sekitar 60-100 kali per menit. Orang yang terbiasa berolahraga, seperti para atlet, biasanya memiliki denyut jantung normal yang lebih rendah, yaitu

sekitar 40 kali per menit.

C. frekuensi pernapasan (Respiratory rate/RR)

kemampuan paru dalam melakukan proses ventilasi yang diukur dalam satu menit. Mekanisme pernapasan atau ventilasi terdiri dari proses inspirasi dan ekspirasi.

D. Suhu tubuh (Celsius)

Dari hasil penelitian, berikut ini ukuran rata-rata suhu tubuh normal manusia berdasarkan usianya: Suhu normal pada bayi, yaitu 36,3–37,7 derajat Celsius. Suhu normal pada anak, yaitu 36,1–37,7 derajat Celsius. Suhu normal pada orang dewasa, yaitu 36,5–37,5 derajat Celsius.

E. Tinggi badan (height dalam cm)

Dilansir dari Angka Kecukupan Gizi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, tinggi badan ideal pria Indonesia adalah 168 cm untuk usia 19-64 tahun dengan berat badan 60-62 kg dan bergizi normal.

F. Berat badan (height dalam kg)

3. sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

jawab: A. Inspeksi (melihat)

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).

B. Palpasi (menyentuh)

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien.

C. Perkusi (mengetuk)

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan pemeriksaan perkusi pada fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung. Untuk pelaksanaan dilakukan di intercostal, untuk mendapatkan hasil suara yang terpantul ke jaringan yang lebih dalam. Jika dilakukan perkusi pada tulang, maka kesan suara akan berbeda dengan hasil yang sesungguhnya.

D. Auskultasi (mendengarkan)

Pada saat bernafas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yg ditimbulkan dalam thorax dg menggunakan alat bantu "Stethoscope". Fungsinya Adalah Untuk Mendengarkan:Suara nafas normal dan suara nafas tambahan.